

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV di atas, sesuai dengan tujuan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran terpadu model webbed atau jaring laba-laba dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berupa pengetahuan. Hal ini dapat diperlihatkan dalam statistik uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 26,421$ dan $t_{tabel} = 2,66$. Dengan demikian berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengujian datanya adalah signifikan. Pengetahuan siswa meningkat dapat dilihat pada uji signifikansi uji-t dari lampiran D.10 halaman 249..
2. Pembelajaran terpadu model webbed atau jaring laba-laba dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berupa sikap. Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 9,04$ dan $t_{tabel} = 2,66$. Dengan demikian berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengujian datanya adalah signifikan. Sikap siswa meningkat secara signifikan, dapat dilihat pada uji signifikansi uji-t dari lampiran D.13 halaman 256. Untuk tes skala sikap sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran meningkat sebesar 3,49 % dapat dilihat pada tabel 14 halaman 87.
3. Secara kualitas proses belajar dengan pembelajaran terpadu model webbed adalah meningkat. Sejumlah 52 orang murid atau 100 % murid merasa dapat melihat satu permasalahan melalui beberapa segi. 49 orang murid atau 94,23 % menyatakan bahwa belajar dengan pembelajaran terpadu model webbed lebih mudah. 50 orang

murid atau sebesar 96,15 % menyatakan lebih senang belajar dengan pembelajaran terpadu model webbed daripada sebelumnya. 48 orang murid atau 92,31 % menyatakan bahwa dalam pembelajaran terpadu ini lebih banyak tugas yang dikerjakan daripada sebelumnya. 32 orang murid atau 61,54 % menyatakan lebih mudah memahami tugas-tugas yang diberikan oleh guru daripada sebelumnya. 37 orang murid atau 71,15 % menyatakan bahwa dengan pembelajaran terpadu ini lebih mudah belajar IPA. 39 orang murid atau 75 % menyatakan dengan pembelajaran terpadu ini merasa lebih senang belajar IPA.

4. Guru berpendapat bahwa pembelajaran terpadu model webbed dapat memotivasi siswa untuk belajar, siswa lebih menjadi antusias, lebih kreatif, lebih aktif, lebih senang belajar, lebih mengakrabkan hubungan guru dengan murid, siswa yang biasanya tidak berani bertanya menjadi lebih berani bertanya, lebih berani mengemukakan pendapatnya, lebih berani menjawab pertanyaan guru. Dengan beberapa kelebihan tersebut maka guru berpendapat pembelajaran terpadu model webbed baik untuk diterapkan di sekolah dasar, dan ada keinginan untuk menerapkannya. Dengan pembelajaran terpadu model webbed ini guru mengenal beberapa pendekatan dalam pembelajaran seperti pendekatan konstruktivisme, STM, dan pendekatan lingkungan. Dengan pendekatan tersebut dapat membantu murid dalam memahami konsep.

Secara umum kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pembelajaran terpadu model webbed dapat meningkatkan pemahaman konsep dan sikap siswa sekolah dasar.

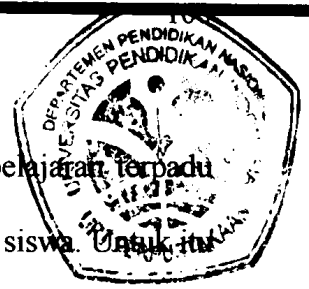
B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran terpadu model webbed (jaring laba-laba) dapat meningkatkan pemahaman konsep dan sikap siswa sekolah dasar. Pembelajaran terpadu juga dapat diterapkan sebagai model pembelajaran di sekolah dasar. Namun di balik semua itu mesti ada kelemahannya. Kelemahan-kelemahan yang muncul adalah di luar jangkauan peneliti. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut : (1) Subjek penelitian hanya terbatas pada satu kelas saja yaitu kelas V di salah satu SD Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. (2) Karena subjek penelitiannya hanya terbatas pada satu kelas, maka temuan-temuan yang ada hanya terbatas pada kelas tersebut, sehingga temuan tersebut bukan merupakan generalisasi. (3) Pembelajaran terpadu model webbed menghendaki adanya keterpaduan hanya pada satu catur wulan sehingga konsep-konsep yang dapat dipadukan sangat terbatas. (4) Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk sekolah tersebut, dan sifatnya sementara. Untuk dapat lebih memberikan gambaran sebaiknya model pembelajaran ini dikembangkan untuk semua sekolah, dengan memberikan bekal yang cukup kepada guru.

Persentase kenaikan skor untuk masing-masing mata pelajaran tidak sama. Hal tersebut kemungkinan karena jumlah soal untuk masing-masing mata pelajaran juga tidak sama.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada beberapa hal yang peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain :



1. Walaupun subjek penelitian yang hanya satu kelas, namun pembelajaran terpadu model webbed dapat meningkatkan pemahaman konsep dan sikap siswa. Untuk itu kepada guru-guru sekolah dasar untuk dapat berusaha dan menerapkan pembelajaran terpadu ini dengan segala kemampuan yang dimilikinya.
2. Dalam pembelajaran hendaknya evaluasi tidak hanya mengarah kepada ranah kognitif saja, tetapi mencakup juga ranah afektif dan psikomotor. Sehingga kepada pembuat alat evaluasi dalam membuat alat evaluasi hendaknya memasukkan adanya tuntutan ranah afektif dan ranah psikomotor juga.
3. Kepada pengembang kurikulum, dengan adanya pelaksanaan otonomi daerah agar meninjau kembali pelaksanaan kurikulum 1994, sehingga guru mempunyai kebebasan yang luas dalam mengembangkan pembelajaran terpadu. Di samping itu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada guru-guru tentang pembelajaran terpadu, agar dapat mengeluarkan buku panduan tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terpadu.
4. Kepada LPTK yang mencetak calon guru sekolah dasar, agar mata kuliah pembelajaran terpadu ini benar-benar dilaksanakan secara praktek, menyeimbangkan antara teori dan prakteknya, sehingga mutu lulusannya nanti telah mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk menerapkan pembelajaran terpadu.
5. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti tentang pembelajaran terpadu, agar meneliti di kelas yang lain dengan pembelajaran terpadu model yang lain, catur wulan yang berbeda, sehingga akan dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang kelebihan dari pembelajaran terpadu ini.